

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dimana digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel secara observasional, dimana bentuk hubungan dapat perbedaan, hubungan atau pengaruh (Saryono, 2013). Jenis pendekatan menggunakan *Crosssectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Rianto, 2011)

B. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 25 Januari 2015.

2. Tempat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun Krajan Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Mulyana, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja bukan penerima upah di Dusun Krajan dengan jumlah 170 jiwa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah pekerja bukan penerima upah di Dusun Krajan. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria inklusi dan ekklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Nugraheni, 2009).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Petani
- 2) Pedagang,
- 3) Wiraswasta

b. Kriteria eksklusi

Menurut Sutrisno (2012) kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Sampel buta huruf
- 2) Sampel yang berpergian pada saat pengambilan data
- 3) Sampel yang mengalami sakit pada saat pengambilan data

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin

Dengan jumlah sampel $62,9 = (63 \text{ responden})$

D. Variabel Penelitian

Subagyo dan Djarwanto (2005) mendefinisikan variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai dimana minimal dapat dibedakan dalam dua atribut, misalnya jenis kelamin. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*.

1. Menurut Azwar (2012) variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negatif. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan pekerja bukan penerima upah.
2. Menurut Azwar (2012) variabel *dependent* adalah variabel yang menjadi pusat perhatian atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah keikutsertaan jaminan kesehatan nasional melalui BPJS.

E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012) definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel–variabel diteliti, perlu sekali variabel–variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

1. Definisi Operasional Variabel Bebas Terikat

Tabel 3.1

Definisi Operasional Pengetahuan Variabel Bebas Dan Variabel Terikat

Variabel	Definisi	Indikator	Parameter dan Kategori	Alat Ukur	Skala
a. Variabel Bebas Pengetahuan Pekerja Bukan Penerima Upah	Hasil tahu tentang Jaminan Kesehatan Nasional dari hasil menjawab kuesioner tentang BPJS	1) Pengertian BPJS 2) Manfaat BPJS 3) Cakupan Pelayanan 4) Prosedur BPJS 5) Pembayaran Iuran 6) Macam-macam BPJS 7) Pendaftaran	1) Baik Jika responden menjawab pertanyaan 76-100% 2) Cukup Jika responden menjawab pertanyaan 56-75% 3. Kurang Jika responden menjawab pertanyaan 40-55 % 4. Tidak baik Jika responden menjawab pertanyaan <40%	Kuesioner	Ordinal
b. Variabel terikat: keikutsertaan jaminan Kesehatan Nasional Melalui BPJS	Pekerja penerima upah yang ikut Jaminan Kesehatan nasional melalui BPJS	1) Mendaftar BPJS 2) Memiliki Kartu BPJS	Ikut serta : 1 Tidak ikut serta : 0	Kuesioner	Nominal

Keterangan :

- 1) Ikut serta : Apabila mendaftar sebagai anggota BPJS dan memiliki kartu BPJS
- 2) Tidak ikut serta, jika tidak mendaftar sebagai BPJS dan tidak memiliki kartu BPJS

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Watik, 2011). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan pedoman wawancara.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner dibedakan menjadi 2 yaitu kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sederhana, sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Sedangkan kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda *checkbox* (✓). (Notoatmodjo,2010). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Kuesioner Karakteristik Responden

Kuesioner karakteristik responden berisi pertanyaan tentang karakteristik responden diantaranya nama, alamat, umur, pendidikan dan pekerjaan. Responden mengisi nama dengan dengan cara Bapak X Jika responden laki-laki dan Ibu X jika responden perempuan hal ini bertujuan untuk menjaga privasi dari responden.

b. Kuesioner Pengetahuan Pekerja Bukan Penerima Upah

Kuesioner ini mengarah pada pengetahuan pekerja bukan penerima upah terhadap Jaminan Kesehatan Nasional melalui BPJS. Dalam mengungkapkan pengetahuan tersebut digunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang terdiri dari 24 pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* berupa jawaban tegas (dikotomi) “Benar“ dan “Salah”.

- 1) Benar bernilai : 1
- 2) Salah bernilai : 0

Skala *Guttman* adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan konsisten. Misalnya : yakin-tidak yakin, ya-tidak, benar-salah; positif-negatif, pernah-belum pernah; setuju-tidak setuju dan lain sebagainya. *Skala Guttman* disamping dapat dibuat bentuk pilihan ganda dan bisa juga dapat dalam bentuk *check list*. Jawaban responden dapat berupa skor tertinggi bernilai (1) dan salah (0) (Riduwan, 2010)

Menurut Arikunto (2008) pengetahuan penelitian ini dikategorikan menjadi empat yaitu di bawah ini :

- 1) Baik jika prosentase pengetahuan 76%-100%
- 2) Cukup jika prosentase 56%-75%
- 3) Kurang Baik jika prosentase 40-55%
- 4) Tidak Baik jika prosentase <40%

Dalam penelitian ini terdapat dua pernyataan yaitu pernyataan yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Pernyataan positif (*favourable*) adalah pernyataan yang jawabannya benar, apabila responden menjawab benar nilainya 1 dan menjawab salah nilainya 0. Pernyataan negatif (*unfavourable*) adalah pernyataan yang jawabannya salah, adalah apabila responden menjawab benar nilainya 0 dan menjawab salah nilainya 1.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Soal
Pengetahuan Pekerja Bukan Penerima Upah	1. Pengertian BPJS	1,2		2
	2. Manfaat BPJS	3,4	5	3
	3. Cakupan Pelayanan	6,8,9,10	7	5
	4. Prosedur BPJS	11	12	2
	5. Pembayaran Iuran	13,14,15		3
	6. Macam-macam BPJS	16,18,19,20	17	5
	7. Pendaftaran	22,23,24	21	4
Total		19	5	24

c. Kuesioner Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional Melalui BPJS

Kuesioner keikutsertaan jaminan kesehatan nasional menggambarkan keikutsertaan pekerja bukan penerima upah terhadap jaminan kesehatan nasional melalui BPJS. Kuesioner ini berupa pertanyaan yang dijawab dengan “Ya” dan “Tidak” oleh responden dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Ikut Serta Jaminan Kesehatan BPJS
- 2) Memiliki kartu Jaminan Kesehatan BPJS

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* berupa jawaban tegas (dikotomi) “Ya “ dan “Tidak”.

1) Benar bernilai : 1

2) Salah bernilai : 0

Dikategorikan menjadi empat yaitu :

1) Baik jika prosentase keikutsertaan 76%-100%

2) Cukup jika prosentase 56%-75%

3) Kurang Baik jika prosentase 40%-55%

4) Tidak Baik jika prosentase <40%

d. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk pedoman dalam mengumpulkan data dari narasumber (Riduwan, 2010). Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada Kepala Dusun, Dusun Krajan.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2008). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah di susun benar-benar mengukur apa yang perlu di ukur.

Dengan kata lain apakah *test* tersebut menjalankan ukurannya dengan memberikan hasil yang sesuai dengan maksud *test* tersebut, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya. (Zikmund, 2003)

Data dalam suatu penelitian mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliabel*.

Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software* program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 15.0 *for windows* (Hendradi, 2010). Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya.

Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antar skor item dengan skor totalnya harus signifikan.

Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Menurut Hidayat (2011) untuk menguji data validitas dapat menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient Correlation*), yaitu: sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Dimana :

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X = Skor untuk pernyataan yang dipilih

Y = Skor total

n = Jumlah responden (Hidayat,2011)

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan pada tanggal 02 januari 2015 di dusun Pagerjo dengan jumlah responden 30 responden. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa butir pertanyaan nomor 6, 12 dan 21 dinyatakan tidak valid. Selanjutnya butir pertanyaan tersebut *didropout* kemudian butir pertanyaan penelitian berjumlah 21 butir pertanyaan. Besarnya nilai koefisien korelasi variabel pengetahuan antara 0,413 – 0,801.

2. Uji Reliabilitas

Asep Hermawan (2006) mendefinisikan: "Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi akurasi dan prediktabilitas suatu alat ukur". Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa

reliabilitas berkaitan dengan akurasi dan ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur karena instrumennya sudah baik. Perhitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left[\frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas

K = jumlah item pernyataan

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varian total

Menurut Sugiyono (2006) dikatakan reliabel apabila angka *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* diperoleh nilai koefisien *alpha* sebesar 0,877, nilai *alpha* ini lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan pekerja bukan penerima upah dinyatakan reliabel atau handal.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas di atas maka kuesioner pengetahuan pekerja bukan penerima yang ikut JKN melalui BPJS dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data penelitian.

H. Jenis Data dan Tahapan Penelitian

1. Jenis Data

a. Data primer

Data yang diperoleh dari pengukuran pengetahuan dan keikutsertaan jaminan kesehatan nasional melalui BPJS.

b. Data sekunder

Data yang diambil dari laporan tahunan kepala Dusun Krajan.

2. Tahapan Penelitian

Jalannya penelitian dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

1) Mengurus perijinan dari ketua Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta sampai ketempat penelitian yaitu Dusun Krajan Kabupaten Pacitan.

2) Melakukan survey pendahuluan ke masyarakat Dusun Krajan khususnya masyarakat pekerja bukan penerima upah dan mencari data penunjang dilapangan.

3) Konsultasi ke dosen pembimbing

4) Mengadakan uji coba instrumen penelitian pada pekerja bukan penerima upah pada tanggal 02 januari 2015 di Dusun Pagerjo sebanyak 30 orang pada saat perkumpulan rutin.

Setelah diketahui hasil validitas dan reliabilitasnya, maka peneliti dapat melakukan tahap pelaksanaan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menentukan sampel penelitian
- 2) Mengumpulkan data primer yaitu jumlah hasil kuesioner pengetahuan pekerja bukan penerima upah dan keikutsertaan.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap pekerja bukan penerima upah pada saat pertemuan rutin per bulan masyarakat di rumah kepala dusun Krajan, Desa Mendololor, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Responden diberi penjelasan mengenai cara pengisian koesioner
 - b) Responden diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan
 - c) Responden diminta mengisi secara langsung koesioner
- 3) Tindak lanjut dari pengumpulan data sekunder maupun primer adalah melakukan pengecekan data apakah data sudah sesuai.
 - 4) Data yang sudah lengkap selanjutnya dilakukan seleksi kemudian data diolah menggunakan komputer dan menganalisa hasil berdasarkan data yang telah diolah

c. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- 2) Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada.
- 3) Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.

3. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau menilai karakteristik responden, pengetahuan pekerja bukan penerima upah dan keikutsertaan jaminan kesehatan nasional menggunakan rumus-rumus besarnya frekuensi distribusi relatif, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah pertanyaan

Menurut Arikunto (2008) Hasil dari jawaban responden yang menggambarkan pengetahuan responden dapat dikategorikan menjadi sebagai berikut :

- 1) Baik jika prosentase pengetahuan 76%-100%
- 2) Cukup jika prosentase 56%-75%
- 3) Kurang Baik jika prosentase 40%-55%
- 4) Tidak Baik jika prosentase <40%

b. Analisis bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat tersebut di atas akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat ini menggunakan *chi square*. Rumus *chi square* menurut Sugiyono, (2012) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai *chi square*

fo = Frekuensi yang diperoleh

fh = Frekuensi yang diharapkan

\sum = Penjumlahan seluruh baris dan kolom

Data diolah dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product for Social Science*). Taraf signifikansi yang digunakan adalah 95 % dengan nilai α 0,05. Kriteria keputusan :

- a) Apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $p\ value > 0,05$ maka hipotesa nol (H_0) diterima dan H_a ditolak berarti pengetahuan tidak mempunyai hubungan dengan keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional BPJS.
- b) Apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ atau $p\ value < 0,05$, maka hipotesa nol (H_0) ditolak dan H_a diterima, berarti pengetahuan mempunyai hubungan dengan keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional BPJS.

- c) Koefisien kontingensi diperoleh setelah diketahui harga *Chi Kuadrat* hitung, menurut Sugiyono (2010) dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Nilai *Chi Square*

n = Jumlah kolom dan baris

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka peneliti harus memahami hak dasar manusia (Hidayat, 2011).

Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip, etika penelitian, yang merupakan standar etika dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Saryono (2013). Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan

Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.